

PROBLEMATIKA YANG DIHADAPI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UMRAH PADA PELAKSANAAN PLP DITINJAU DARI KOMPETENSI PEDAGOGIK

Toni Heriyanto, Nevrita, Bony Irawan

Toni.buang@gmail.com

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This study aims to describe the problematics of UMRAH Biology Education students in implementing the introduction of the school environment in terms of pedagogical competence. The sample in this study were 63 students who had carried out an introduction to the school environment. The type of research used is descriptive research with quantitative approach. The research instrument used was a closed questionnaire sheet and reinforced with an open questionnaire. Based on the results of the study, obtained the highest score data that is 73 from the highest expectation score of 76 and a minimum score of 48 from the minimum expectation score of 19. The results of the analysis show a mean of 56.52 and a standard deviation of 5,361. From the results of the study there were about 65% of students who really did not understand the concept of pedagogical competence or around 41 students who were very experiencing problems in applying pedagogical competencies such as 1) Difficulties in mastering the ability to manage or condition a class, 2) Understanding student characteristics, and 3) Difficulties facilitate the development of potential learners through the availability of adequate infrastructure and supporting learning media.

Kata kunci: Problematika, Kompetensi Pedagogik

I. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan yang semakin berkembang mengharuskan orang untuk belajar terus-menerus. Terlebih bagi seorang guru yang mempunyai tugas mendidik dan mengajar. Dengan mengajar, maka suatu informasi yang dimiliki oleh seseorang dapat menyebar ke orang lain. Sebenarnya mengajar bukan hanya menyampaikan suatu informasi tetapi juga menyangkut tentang kesabaran, ketekunan, kasih sayang, dan dedikasi. Guru yang berkompeten sangat diperlukan karena guru merupakan penentu keberhasilan pembelajaran, oleh karena itu seorang guru harus memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan ilmunya dalam proses interaksi edukatif serta kerelaannya untuk mengabdikan diri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Setidaknya bagi seorang calon guru harus memiliki dasar-dasar kompetensi untuk menjadi seorang guru yang dapat diperoleh melalui kegiatan perkuliahan.

Hal ini termuat pula pada UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 8 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Selanjutnya pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma IV. Oleh karena itu

perguruan tinggi yang menciptakan calon pendidik harus benar-benar berdedikasi dalam hal tersebut.

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang berdedikasi, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) menjadi wadah untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Tidak hanya melaksanakan pembelajaran di lingkungan kampus tetapi juga melaksanakan pembelajaran di luar lingkungan kampus seperti Kuliah Kerja Lapangan (KKL), Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Dari beberapa program yang didedikasikan UMRAH, PLP merupakan program yang dilaksanakan secara berjenjang. Hal tersebut sangat perlu diperhatikan agar dapat menciptakan lulusan yang siap turun kelapangan dan mempunyai pribadi yang mantap khususnya dalam dunia pendidikan. Program studi Pendidikan Biologi merupakan salah satu program studi UMRAH yang telah meluluskan calon pendidik dan menciptakan generasi pendidik baru. Dalam menempuh pendidikan, seorang calon guru harus menyelesaikan tugas-tugas wajib yang menjadi syarat untuk menyelesaikan pendidikannya.

PLP merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diselesaikan mahasiswa calon guru yang bertujuan untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran, bagi mahasiswa keguruan, menurut Anah (2001: 1) PLP adalah satu program dalam pendidikan prajabatan guru, yang dirancang untuk melatih para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya mereka siap untuk secara mandiri mengemban tugas sebagai guru. Ada beberapa tahap dalam kegiatan PLP: 1) Pengenalan lapangan; 2) Latihan keterampilan terbatas; 3) Latihan terbimbing; dan 4) Latihan Mandiri.

PLP adalah muara dari seluruh program pendidikan yang dijalaninya sepanjang masa belajarnya serta sebagai sarana untuk melatih kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Menurut hasil wawancara peneliti secara tidak langsung kepada beberapa guru IPA, kompetensi guru sangat diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional, terlebih lagi bagi seorang calon guru mengingat kompetensi tersebut sangat berguna untuk mempersiapkan guru yang mampu dalam mengelola pembelajaran, komunikatif, interaktif, dan mempunyai etika yang baik. Akan tetapi hal tersebut dirasa kurang mampu oleh mahasiswa yang melaksanakan PLP.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti secara tidak langsung kepada beberapa mahasiswa yang telah melaksanakan PLP, dalam pelaksanaan PLP para mahasiswa mengalami berbagai masalah karena mereka belum mengetahui secara pasti kondisi lapangan tempat praktiknya. Masalah yang biasanya dialami oleh para mahasiswa pertama kali adalah ketika guru pamong memberi tugas kepada para mahasiswa untuk menyusun perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran tersebut meliputi program tahunan, program semester, dan RPP. Dalam penyusunan RPP mahasiswa mengalami kesulitan terutama dalam menentukan metode pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa belum begitu mengenal karakteristik peserta didiknya. Selain itu, mahasiswa juga harus mampu berkreasi dalam menentukan metode pembelajaran untuk setiap materi pembelajaran.

Dari uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Problematika yang Dihadapi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UMRAH Pada Pelaksanaan PLP Ditinjau Dari Kompetensi Pedagogik".

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Azwar (2012: 6), penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan problematika yang dihadapi mahasiswa pendidikan Biologi UMRAH pada pelaksanaan PLP ditinjau dari kompetensi pedagogik.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH pada bulan Maret 2020, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan biologi yang telah melaksanakan PLP yaitu 63 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen lembar angket tertutup dan diperkuat dengan lembar angket terbuka.

Dalam penelitian ini, penskoran dibuat dengan menggunakan skala linkert. Terdapat empat alternatif jawaban yang diberikan kepada responden, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Skor tiap item pernyataan

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Modifikasi Sugiyono (2016: 257)

Kemudian untuk mengidentifikasi seberapa besar problematika yang dihadapi mahasiswa biologi pada pelaksanaan PLP, digunakan Penilaian Acuan Patokan untuk menetapkan batas pencapaian minimum pada persentil 65% yaitu mahasiswa yang sangat tidak menghadapi problematika (90%-100%), tidak menghadapi problematika (80%-89%), menghadapi problematika (65%-79%), sangat menghadapi problematika ($\leq 55\%$ -64%), Modifikasi Masidjo (2005: 153).

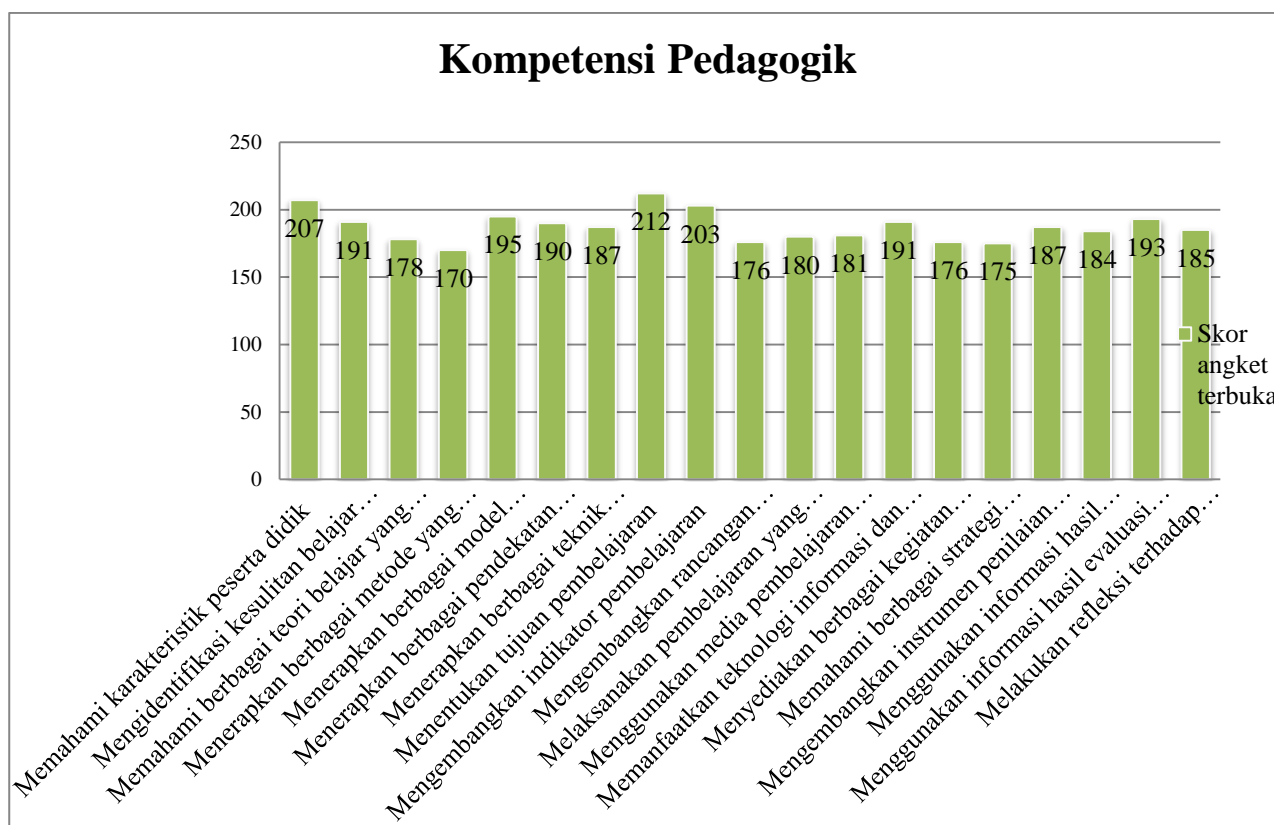
Tabel 2. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Kualifikasi	Tingkat Persentase
Sangat tidak menghadapi problematika	90%-100%
tidak menghadapi problematika	80%-89%
menghadapi problematika	65%-79%
Sangat menghadapi problematika	$\leq 55\%$ -64%

III. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Problematika yang Dihadapi Mahasiswa Pendidikan Biologi UMRAH pada Pelaksanaan PLP Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik

Data problematika yang dihadapi mahasiswa PLP ditinjau dari kompetensi pedagogik diperoleh dari angket yang terdiri dari 19 item pernyataan. Jumlah responden sebanyak 63 mahasiswa, berdasarkan hasil analisis diperoleh data skor tertinggi yaitu sebesar 73 dari skor harapan tertinggi 76 dan skor minimal sebesar 48 dari skor harapan minimal 19. Hasil analisis menunjukkan *mean* sebesar 56.52 dan standar deviasi sebesar 5.361. Kemudian berdasarkan data hasil penelitian diperoleh data skor responden tentang problematika mahasiswa program studi pendidikan biologi pada pelaksanaan PLP ditinjau dari kompetensi pedagogik yang digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Variabel Problematika yang Dihadapi Mahasiswa PLP Terkait dengan Kompetensi Pedagogik

Identifikasi kecenderungan problematika yang dihadapi mahasiswa PLP ditinjau dari kompetensi pedagogik dilakukan dengan pengkategorian menjadi 4 kelompok yaitu: Sangat tidak menghadapi problematika, Tidak menghadapi problematika, Menghadapi problematika, dan Sangat menghadapi problematika. Setelah dilakukan perhitungan, berikut ini adalah pengkategorianannya:

Tabel 3. Kategorisasi Sub Variabel Problematika yang Dihadapi Mahasiswa PLP Terkait dengan Kompetensi Pedagogik

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
68-76	4	6%	Sangat tidak menghadapi problematika
61-67	8	13%	Tidak menghadapi problematika
49-60	48	76%	Menghadapi problematika
≤42-48	3	5%	Sangat menghadapi problematika
Jumlah	63	100%	-

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa problematika yang dihadapi mahasiswa PLP ditinjau dari kompetensi pedagogik dengan pencapaian skor 68-76 termasuk kategori sangat tidak menghadapi problematika; 61-67 termasuk kategori tidak menghadapi problematika; 49-60 termasuk kategori menghadapi problematika; dan ≤ 42-48 termasuk kategori sangat menghadapi problematika.

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai problematika yang dihadapi mahasiswa PLP ditinjau dari kompetensi pedagogik mengalami problematika bagi kebanyakan mahasiswa PLP, hal ini terlihat dari rendahnya hasil persentase yang muncul saat memilih pilihan kuesioner yang dibagikan. Dari hasil penelitian terdapat sekitar 65% mahasiswa yang tidak memahami konsep dari kompetensi pedagogik atau sekitar 48 mahasiswa yang sangat mengalami problematika dalam mengaplikasikan kompetensi pedagogik. Hasil penelitian sebagaimana yang diinginkan, ternyata memiliki beberapa titik lemah yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru, diantaranya seperti; 1) Sulitnya menguasai kemampuan mengelola atau mengkondisikan kelas, 2) Memahami

karakteristik siswa, dan 3) Sulitnya memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik lewat ketersediaan sarana-prasarana yang memadai dan media pembelajaran yang menunjang. Sehingga mahasiswa PLP perlu meningkatkan kompetensi pedagogik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai UURI No 14 Tahun 2005 yang menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Dalam kompetensi pedagogik guru harus memahami karakteristik peserta didik (Janawi, 2011 :68).

Berdasar pada jawaban responden pada angket terbuka, diperoleh data mengenai kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PLP dari segi mengembangkan perangkat pembelajaran, mahasiswa berpendapat bahwa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran seperti pembuatan RPP, menentukan model, metode, dan desain pembelajaran yang menarik sangatlah mengalami kesulitan, kemudian data mengenai hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa PLP dalam menghadapi siswa mahasiswa mengalami kesulitan seperti kurangnya rasa menghargai kepada mahasiswa PLP, sulitnya mengajar pada kondisi kelas yang panas disiang hari, siswa menganggap mahasiswa PLP seperti teman sejawat, kurang kedisiplinannya siswa, kurangnya sopan santun siswa, dan siswa sering membantah perkataan guru. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami karakter siswa dan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti diperoleh sebuah kesimpulan yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi pada pelaksanaan PLP masih mengalami problematika dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian pada kompetensi pedagogik seperti seperti sulitnya menguasai kemampuan mengelola atau mengkondisikan kelas, memahami karakteristik siswa, serta sulitnya memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik lewat ketersediaan sarana-prasarana yang memadai dan media pembelajaran yang menunjang.

V. Daftar Pustaka

- Anah, S.S. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Azwar, S. 2012. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bangka Belitung: Shiddiq Press.
- Masidjo. 2005. *Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Panduan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan. 2019. Tanjungpinang: UMRAH.
- Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 Tentang Guru.
- Permendiknas. 2007. *Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Permendiknas.
- Permenristekdikti 2017. *Permenristekdikti No 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru*. Jakarta: Permenristekdikti.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas.

VI. Ucapan Terimakasih (Jika Ada)

Ucapan terimakasih kepada Assist. Prof. Dr. Hj. Nevrita, M.Pd., M.Si. selaku pembimbing I. Kepada Assist. Prof. Bony Irawan, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II. Terimakasih juga kepada Assist. Prof. Adam Fernando, S.Pd., M.Pd. dan Assist. Prof. Elfa Oprasmani, S.Pd., M.Pd. selaku validator instrumen serta terimakasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH

khususnya Pendidikan Biologi yang telah memberikan izin untuk dilaksanakan penelitian ini dan juga kepada teman-temn mahasiswa yang telah membantu mensukseskan penelitian ini.